

## ABSTRAK

Anemia merupakan masalah yang paling utama di Indonesia yang banyak terjadi pada remaja putri. Faktor penyebab yang mempengaruhi terjadinya *anemia* pada remaja putri ada dua faktor yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada mahasiswi semester III Prodi S1 Keperawatan di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Desain penelitian *analitik observasional* secara *cross sectional*. Populasi mahasiswi semester III Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya sebesar 141 responden dengan besar sampel 52 responden. Pengambilan sampel secara *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Variabel independen adalah pola makan, variabel dependen kejadian anemia. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dan Hb sahli. Analisa data menggunakan uji *Rank-Spearman*, dengan nilai kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan dari 52 responden hampir setengahnya (38,5%) mengalami defisit tingkat sedang dan sebagian besar (51,9%) mengalami anemia. Hasil uji statistik didapatkan tingkat signifikan nilai  $p = 0,000$  berarti  $p < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada mahasiswi semester III Prodi S1 Keperawatan di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Simpulan dalam penelitian ini adalah semakin tidak baik pola makan semakin beresiko terjadinya anemia. Diharapkan responden mengkonsumsi pola makan yang seimbang agar tidak terjadi anemia.

**Kata Kunci** : Pola makan, Kejadian Anemia